

GLOSARIUM

- Begu Jabu* : Merupakan Roh leluhur.
- Cimpa* : Merupakan makanan tradisional Karo yang terbuat dari tepung beras, kelapa, dan gula aren. Biasanya cimpamenjadi salah satu sajian wajib yang juga adapada persembahyangan umat Hindu (Karo) karena dianggap sebagai simbol harapan untuk kehidupan yang baik dan nikmat seperti rasa yang adapada *Cimpa*.
- Cibal-cibalen* : Merupakan sajian atau saji dalam bahasa tradisional Karo.
- Ercibal* : Merupakan kegiatan bersaji dalam masyarakat Karo.
- Erpangirkulau* : Ritual pembersihan diri yang dilakukan masyarakat Karo dengan menggunakan sajian bunga. Biasanya ritual ini dilakukan di sebuah sungai.
- Guru* : Merupakan seseorang yang memiliki wewenang dalam memimpin persembahyangan umat Hindu (Karo).
- Kampil* : Sebuah wada terbuat dari anyaman pandan yang biasanya berisi sirih, tembakau, kapur sirih, pinang, gambir.
- Kampil persentabin* : Kampil yang berisi perlengkapan menyirih dan merokok yang biasanya digunakan saat acara pelamaran pada masyarakat Karo.
- Mababeloselambar* : Merupakan prosesi atau acara pelamaran pada masyarakat Karo.
- Mesainini* : Upacara penghormatan kepada leluhur yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat Karo pada satu desa yang masih melestarikan tradisi *mesainini*.

- Manuk* : Adalah bahasa Karo yang artinya ayam.
Biasanya *manuk* digunakan pada upacara *mesaini*.
Tetapi tidak digunakan sebagai sesajian pada persembahyangan
umat Hindi (Karo).
- Nini* : Adalah sebuta leluhur Karo yang
dihormati karena dianggap sebagai leluhur penjaga desa.
- Yadnya* : Merupakan bahasa Sanskerta yang
artinya suatu kegiatan korban suci, tanpa mengharap balasan.
- Silamen* : Keramat desa atau suatu tempat yang dipercayai sebagai
tempatny leluhur penjaga desa.
- Pinandita* : Seseorang yang memimpin persembahyangan
- Ida Sang Hyang* : Tuhan yang Maha Kuasa (dalam bahasa Kawi)
- Widhi Wasa*